

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak keberadaan sarana prasarana terhadap motivasi mengajar guru. Pengujian dilakukan secara parsial, menggunakan sampel dari guru-guru di SMPN Satu Atap Tambun Utara. Karena jumlah populasi sama dengan jumlah sampel, pengambilan sampel dilakukan dengan sampling jenuh, sehingga terdapat 30 responden yang memenuhi kriteria tersebut. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan pengujian hipotesis regresi linier sederhana, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa keberadaan sarana prasarana memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi mengajar guru. Dari hasil penelitian, koefisien regresi diperoleh dengan nilai 0,533. Hal ini didukung oleh hasil pengujian regresi linear sederhana, di mana nilai signifikansi (Sig.) untuk keberadaan sarana prasarana adalah 0,001. Jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya, yaitu 0,05, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi adalah $0,001 < 0,05$.

Selanjutnya, dalam pengujian statistik (uji t), diperoleh nilai t hitung sebesar 4,303 dan nilai t tabel sebesar 0,361, dengan tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (R Square) menunjukkan persentase sebesar 39,8%, yang mengindikasikan bahwa variabel independen (keberadaan sarana prasarana) dapat memberikan kontribusi terhadap variabel dependen (motivasi mengajar guru), sementara 60,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan nilai t hitung

sebesar 4,303 > dari t tabel 0,361, dan nilai signifikansi 0,001 < dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa keberadaan sarana prasarana memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi mengajar guru di SMPN Satu Atap Tambun Utara Kabupaten Bekasi. Motivasi mengajar dipengaruhi secara positif oleh adanya sarana prasarana. Untuk menjamin sekolah memiliki sarana prasarana yang memadai, pihak terkait harus memperhatikan masalah ini. Ini dapat dicapai dengan menyisihkan sejumlah besar uang untuk pembelian infrastruktur dan dengan melakukan pemeliharaan rutin.

B. Saran

1. Saran untuk Pihak Sekolah

- a. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keberadaan sarana prasarana berpengaruh positif terhadap motivasi mengajar guru. Oleh karena itu, disarankan kepada sekolah untuk menyediakan sarana yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi saat ini.
- b. Sekolah disarankan untuk mengembangkan pengadaan sarana prasarana guna terus meningkatkan motivasi mengajar guru di SMPN Satu Atap.
- c. Para guru disarankan untuk terus mempertahankan efektivitas pembelajaran. Guru-guru harus tetap kreatif dan menggunakan sarana prasarana yang tersedia secara efektif dan efisien.

- d. Siswa disarankan untuk mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, terutama dalam hal menjaga dan memelihara sarana prasarana yang ada agar tetap berfungsi dengan baik.
2. Saran untuk peneliti lain
 - a. Diharapkan bahwa motivasi mengajar guru dapat dikaitkan dengan variabel lain seperti kepemimpinan kepala sekolah, dan faktor-faktor lain yang relevan.
 - b. Peneliti perlu menentukan waktu dan lokasi yang sesuai untuk menghindari hambatan dalam proses pengumpulan data.